

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar ialah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹ Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, ketrampilan maupun sikap. Keberhasilan belajar dalam proses belajar mengajar sangat diharapkan dan dibutuhkan untuk kelangsungan hidup dan juga untuk beradaptasi dengan lingkungan.

Keberhasilan proses belajar mengajar tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-Variasi metode yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran. Pengembangan Variasi metode yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal. Dalam Al Qur'an surat Yusuf : 108 sebagai berikut :

¹ Slameto, 2003, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, h.2.

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُوا إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي ۖ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا
 أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٨﴾

Artinya: Katakanlah: "Inilah jalan (agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha suci Allah, dan aku tiada Termasuk orang-orang yang musyrik".²

Ayat di atas dapat disimpulkan bahwa pengajar adalah orang yang menyampaikan pengetahuan yang benar kepada segenap pihak yang diajar dan memberikan bukti-bukti kebenaran kepada mereka agar menjadi pedoman untuk mengikuti kebenaran yang disampaikan. Dalam sabda Rasulullah SAW. Sebagai berikut :

حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ قَالَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ حَدَّثَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ عَلَىٰ غَيْرِ مَا حَدَّثَنَا
 الزُّهْرِيُّ قَالَ سَمِعْتُ قَيْسَ بْنَ أَبِي حَازِمٍ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا فَسَلَّطَ عَلَىٰ هَلَكَتِهِ فِي
 الْحَقِّ وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ الْحِكْمَةَ فَهُوَ يَقْضِي بِهَا وَيُعَلِّمُهَا

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Al Humaidi berkata, telah menceritakan kepada kami Sufyan berkata, telah menceritakan kepadaku Isma'il bin Abu Khalid -dengan lafazh hadits yang lain dari yang dia ceritakan kepada kami dari Az Zuhri- berkata; aku mendengar Qais bin Abu Hazim berkata; aku mendengar Abdullah bin Mas'ud berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Tidak boleh mendengki kecuali terhadap dua hal; (terhadap) seorang yang Allah berikan harta lalu dia pergunakan harta tersebut di jalan kebenaran dan seseorang yang Allah berikan hikmah lalu dia mengamalkan dan mengajarkannya kepada orang lain.³

² Kementerian Agama RI., 2012, *Mushaf Al-Firdaus* : Al-Fadhilah, h. 365.

³ Ashabul-Muslimin, 2011, <http://www.indoquran.com/id/BekasiHadits> shohih Bukhari dan Muslim, 317/71.

Penegertian pengajar yang dimaksud salah satunya adalah guru yang menyampaikan materi pengajaran kepada mereka yang diajar atau manusia lain agar mereka mengetahui atau memahami apa yang disampaikan. Agus dalam Mills, model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu.⁴

Berdasarkan fakta yang menjadi masalah pembelajaran adalah strategi yang digunakan di kelas belum menggunakan pendekatan ilmiah juga belum adanya penggunaan Variasi metode yang baru sehingga tidak timbulnya interaksi dengan baik selama pembelajaran berlangsung. Guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Penyampaian materi pelajaran merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis oleh sebab itu, guru harus alim memilih metode dan Variasi metode yang digunakan.

Untuk dapat mengembangkan Variasi metode yang efektif maka setiap guru harus memiliki pengetahuan yang memadai berkenaan dengan konsep dan cara-cara pengimplementasian model-model tersebut dalam proses pembelajaran. Variasi metode yang efektif memiliki keterkaitan dengan tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan dan kondisi siswa-siswa di kelas. Demikian juga pemahaman guru terhadap sarana dan fasilitas

⁴ Agus Suprijono, 2012, *Cooperative Learning*, Yogyakarta : Pustaka pelajar, h. 45.

sekolah yang tersedia, kondisi kelas dan berapa faktor lain yang terkait dengan pembelajaran. Tanpa pemahaman terhadap berbagai kondisi ini, model yang dikembangkan guru cenderung tidak dapat meningkatkan peranserta siswa secara optimal dalam pembelajaran, dan pada akhirnya tidak dapat memberi sumbangan yang besar terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Kerja guru dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik jika dapat menguasai kompetensi guru dan mampu mengaplikasikannya dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Standar kerja guru mengacu pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dalam pasal 35 disebutkan bahwa beban kerja guru mencakup tiga kegiatan pokok, yaitu : (1) Merencanakan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah membuat persiapan pembelajaran. Guru diharapkan dapat melakukan persiapan pembelajaran baik menyangkut materi pembelajaran maupun kondisi psikis dan psikologis yang kondusif bagi berlangsungnya proses pembelajaran.⁵ (2) Melaksanakan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan ketika terjadi interaksi edukatif antara peserta didik dengan guru, kegiatan ini adalah kegiatan tatap muka yang sebenarnya. Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran.⁶ (3) Menilai hasil pembelajaran. Menilai hasil pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan untuk/memperoleh,

⁵ Tutik Rachmawati dan Daryanto, 2013 *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*, Yogyakarta: Gava Media, h : 107

⁶ Arifin, Mohammad & Banawi, 2012, *Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta : Ar Ruzz Media, h. 16.

menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna untuk menilai peserta didik maupun dalam pengambilan keputusan lainnya.⁷ Guru diharapkan mampu melakukan persiapan pembelajaran baik menyangkut materi pembelajaran maupun kondisi psikis dan psikologis yang kondusif bagi berlangsungnya proses pembelajaran, melaksanakan kegiatan interaksi edukatif antara peserta didik dengan guru, kegiatan tatap muka yang sebenarnya yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media, sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran, menilai hasil pembelajaran untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna.

Mempertimbangkan hal di atas maka penulis berkeinginan membahas secara mendalam dalam penulisan yang berjudul “Pengaruh kualitas kerja guru dan variasi metode pembelajaran terhadap hasil belajar mapel Agama Islam siswa Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Pucakwangi Pati tahun pembelajaran 2018/2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

⁷ Barnawi dan Mohammad Arifin, 2012, *Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 18

1. Seberapa besar pengaruh kualitas kerja guru terhadap hasil belajar mata pelajaran Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Pucakwangi Pati tahun pembelajaran 2018/2019 ?
2. Seberapa besar pengaruh variasi metode pembelajaran terhadap hasil belajar mapel Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Pucakwangi Pati tahun pembelajaran 2018/2019 ?
3. Seberapa besar pengaruh kualitas kerja guru dan variasi metode pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Pucakwangi Pati tahun pembelajaran 2018/2019 dan tindaklanjutnya ?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui besar pengaruh kualitas kerja guru terhadap hasil belajar mata pelajaran Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Pucakwangi Pati tahun pembelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh variasi metode pembelajaran terhadap hasil belajar mapel Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Pucakwangi Pati tahun pembelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui besar pengaruh kualitas kerja guru dan variasi metode pembelajaran pertemuan kelas terhadap hasil belajar mata pelajaran Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Pucakwangi Pati tahun pembelajaran 2018/2019 dan tindaklanjutnya dan tindaklanjutnya.

D. Manfaat Penulisan

Penulisan ini diharapkan akan memberikan manfaat serta informasi yang jelas tentang Pengaruh kualitas kerja guru dan variasi metode

pembelajaran terhadap hasil belajar mapel Agama Islam siswa Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Pucakwangi Pati tahun pembelajaran 2018/2019. Sehingga dengan adanya informasi ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu:

Secara teoritis : hasil dari penulisan dapat memberikan masukan dan informasi bagi guru maupun madrasah. Bagi guru untuk mengetahui keefektifan dari kualitas kerja guru dan variasi metode pembelajaran, sehingga dapat menggunakan manajemen mutu pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diberikan. Sedangkan bagi madrasah dapat memberikan masukan dalam meningkatkan hasil pendidikan.

Secara praktis : bagi siswa, dengan adanya penggunaan kualitas kerja guru dan Variasi metode menjadikan siswa lebih termotivasi dan lebih aktif dalam belajar.

E. Penulisan Terdahulu

Penulis telah berupaya melakukan penelusuran hasil penulisan yang memiliki relevansi dengan pokok permasalahan pada penulisan ini. Hal tersebut dimaksudkan agar penulisan ini bukan merupakan pengulangan atas penulisan-penulisan sebelumnya, melainkan untuk mencari sisi lain yang signifikan untuk diteliti lebih mendalam dan memberikan kontribusi pada kehidupan. Selain itu penelusuran hasil penulisan juga bermanfaat untuk membangun kerangka teoritik yang mendasari kerangka penulisan tesis ini.

Dari penelusuran penulisan terdahulu yang relevan, dapat diidentifikasi secara singkat sebagai berikut :

Pertama Slamet NIM : 132610000039 penulisan tesis berjudul “Pengaruh Inten sitas supervisi pimpinan madrasah dan kepuasan kerja terhadap kedisiplinan kerja guru madrasah ibtidaiyah se kecamatan nulumsari jepara tahun 2015”⁸ kajian pustaka ini dengan judul penulisan yang diteliti penulis persamaannya: penulisan kuantitatif, variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan kemanajemen pendidikan. Perbedaannya : tempat penulisan, waktu penulisan, variabel dan responden.

kedua Sodikin NIM : 152610000275 penulisan tesis berjudul “Pengaruh Kualitas Pembelajaran Fikih dan Motivasi belajar terhadap Prestasi Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah se kecamatan Margoyoso Pati Pembelajaran Tahun 2017-2018”⁹ kajian pustaka ini dengan judul penulisan yang diteliti penulis persamaannya: penulisan kuantitatif, variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan prestasi belajar. Perbedaannya : tempat penulisan, waktu penulisan, variabel dan responden.

Ketiga Surtinah NIM : 142610000163 penulisan tesis berjudul “Pengaruh intensitas supervisi kepala sekolah madrasah dan motivasi kerja terhadap kinerjaguru MI bidang studi Fiqih se kecamatan subang pusaka negara

⁸ Slamet, 2013, *Pengaruh Inten sitas supervisi pimpinan madrasah dan kepuasan kerja terhadap kedisiplinan kerja guru madrasah ibtidaiyah se kecamatan nulumsari jepara tahun 2015*, Manajemen Pendidikan Islam, UNISNU Jepasra 2015.

⁹ Sodikin, *Pengaruh Kualitas Pembelajaran Fikih dan Motivasi belajar terhadap Prestasi Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah se kecamatan Margoyoso Pati Pembelajaran Tahun 2017-2018*, Manajemen Pendidikan Islam, UNISNU Jepasra 2018.

tahun 2015-2016”¹⁰ kajian pustaka ini dengan judul penulisan yang diteliti penulis persamaannya: penulisan kuantitatif, variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan manajemen pendidikan. Perbedaannya : tempat penulisan, waktu penulisan, variabel dan responden.

Keempat Rif'atin Khasanah NIM : 106107 penulisan tesis berjudul “Pengaruh bimbingan konsling dan perhatian orang tua terhadap perilaku siswa kelas V MI.Tarbiyatusy Syubban Desa Kalimulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati. kajian pustaka ini dengan judul penulisan yang diteliti penulis persamaannya: penulisan kuantitatif, variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan manajemen pendidikan. Perbedaannya : tempat penulisan, waktu penulisan, variabel dan responden.

Kelima Rubiyatun NIM : 107196 penulisan tesis berjudul “Pengaruh penerapan metode buzz group discussion terhadap motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Khoiriyah Guwo Tlogowungu Pati Tahun Ajaran 2011/2012. Persamaan penelitian terdahulu dengan penulisan proposal ini diantaranya kuantitatif, variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan manajemen pendidikan. Perbedaannya : tempat penulisan, waktu penulisan, variabel dan responden.

¹⁰ Surtinah, *Pengaruh intensitas supervisi kepala sekolah madrasah dan motivasi kerja terhadap kinerjaguru MI bidang studi Fiqih se kecamatan subang pusaka negara tahun 2015-2016*. Manajemen Pendidikan Islam, UNISNU Jepasra 2015.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penulisan tesis ini diantaranya metode penelitian, variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan manajemen pendidikan. Perbedaannya : tempat penulisan, waktu penulisan, variabel dan responden.

F. Kerangka Penulisan

Kerangka penulisan tesis, agar dapat memenuhi syarat sebagai karya ilmiah, maka perlu diatur sesuai dengan kaidah penyusunan karya ilmiah. Adapun sistematika tesis ini adalah sebagai berikut :

Lampiran depan

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II berisi tentang pembahasan teoritis hal-hal yang ada dalam penyusunan tesis ini, antara lain : kualitas kerja guru, Variasi metode, pembelajaran mapel Pendidikan Agama Islam, hasil belajar dan pengaruh kualitas kerja guru dan Variasi metode terhadap hasil belajar.

Bab III berisi tentang langkah-langkah dalam penyusunan tesis, antara lain : metode analisis yang digunakan.

Bab IV berisi tentang pembahasan tentang : analisis pendahuluan mencakup skor/nilai, mencari rata-rata skor/nilai; analisis uji hepotesis mencakup tabel penolong, menganalisis sesuai dengan rumus yang digunakan dan analisis lanjutan mencakup hasil analisis dan mengkonsultasikan dengan

t_{tabel}.

Bab V tentang penutup, yang terdiri kesimpulan dari uraian Tesis, saran serta kata penutup.

Daftar pustaka

Lampiran belakang

